

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa

1. Apoteker puskesmas kota Padang mengetahui bahwa rokok berbahaya bagi kesehatan baik pada perokok aktif maupun perokok pasif
2. Peran serta apoteker dalam program berhenti merokok meliputi penyuluhan tentang bahaya rokok, edukasi dan konseling
3. Hambatan apoteker melaksanakan pendampingan pasien untuk berhenti merokok yaitu: tidak adanya regulasi tentang kewenangan apoteker dalam melaksanakan konseling untuk pasien perokok, tidak ada pedoman dan pelatihan konseling berhenti merokok untuk apoteker, belum adanya tim untuk melaksanakan pendampingan pasien dalam berhenti merokok dan kurangnya kesadaran pasien untuk berhenti merokok

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan

1. Puskesmas agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat berhenti merokok dengan mempromosikan sosialisasi upaya berhenti merokok dengan contoh-contoh nyata yang spesifik tentang dampak buruk merokok bagi kesehatan.
2. Memberikan pelatihan bagi apoteker untuk meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam mengedukasi, memotivasi, dan memberikan konseling kepada perokok yang berniat untuk berhenti merokok.
3. Perlu dilakukan latihan wawancara sebelum penelitian berkali-kali dengan didampingi oleh dosen pembimbing atau orang yang sudah berpengalaman melakukan wawancara.
4. Ketika melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan faktor-faktor yang menghambat atau mengurangi kualitas dan menghalangi narasumber untuk mengungkapkan pengalamannya.